

## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Seiring dinamika perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha dan keberlanjutan bisnis, PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang selanjutnya disebut “(Perseroan atau SSIA)” perlu melakukan antisipasi dengan meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

SSIA meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada Perseroan sendiri, Pemegang Saham maupun *Stakeholders* dan diharapkan dapat meningkatkan *Shareholder Value* serta memberikan gambaran kepada pengelola Perseroan mengenai kemungkinan kerugian di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Perseroan dan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Di samping itu, penerapan manajemen risiko akan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan Perseroan.

Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan. Dalam menerapkan manajemen risiko korporat, SSIA menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization pada tanggal 13 November 2009. Standar ini merupakan standar manajemen risiko yang berlaku generik dan dapat diterapkan serta disesuaikan untuk semua jenis organisasi/perusahaan.

Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko merupakan titik awal bagi Perseroan untuk mempersiapkan ruang kerja dari kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi untuk memastikan bahwa semua karyawan senantiasa mempertimbangkan manajemen risiko selama proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang mempengaruhi Perseroan.

